

TESIS

ANALISIS KETERGANTUNGAN KONSUMSI BERAS BANJAR PADA MASYARAKAT KALIMANTAN SELATAN



YURIADI ILMI

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2026**

**ANALISIS KETERGANTUNGAN KONSUMSI BERAS BANJAR
PADA MASYARAKAT KALIMANTAN SELATAN**

**YURIADI ILMI
NIM 2220524310065**

Tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pertanian
pada Program Studi Magister Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian – Universitas Lambung Mangkurat

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2026**

RINGKASAN

YURIADI ILMI. Analisis Ketergantungan Konsumsi Beras Banjar Pada Masyarakat Kalimantan Selatan. Di bawah bimbingan Sadik Ikhsan dan Hamdani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar ketergantungan masyarakat Kalimantan Selatan terhadap konsumsi beras Banjar. Penelitian dilaksanakan di 5 kabupaten/kota sampel survei biaya hidup, Banjarmasin, Tanah Laut, Kotabaru, Tanjung dan Hulu Sungai Tengah, pada bulan Januari - Desember 2022. Lokasi penelitian dipilih karena dianggap mampu merepresentasikan pola konsumsi pada masyarakat Kalimantan Selatan, dan mewakili daerah kota, desa, pegunungan, dan pesisir.

Sebanyak 7.200 responden dari ke 5 kota tersebut, dipilih secara stratified random sampling sampling berdasarkan kategori pendidikan kepala rumah tangga dan jumlah anggota rumah tangga. Analisis dilakukan menggunakan model *Quadratic Almost Ideal Demand System – Censorship (QUAIDS-CE)*, dengan mendapatkan matriks koefien elastisitas baik elastisitas beras Banjar, elastisitas silang, dan elastisitas pendapatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beras Banjar dan beras non-Banjar memiliki elastisitas permintaan cukup tinggi secara tak terkompensasi, namun rendah secara terkompensasi. Elastisitas harga tak terkompensasi beras Banjar sebesar -1,143 yang berarti kenaikan harga beras Banjar sebesar 1% akan menurunkan tingkat permintaannya sebesar 1,143 persen. Sementara itu elastisitas terkompensasi beras Banjar sebesar -0,802 atau bernilai $e < 1$ yang berarti kenaikan harga tidak berdampak besar pada penurunan permintaan. Elastisitas silang terkompensasi beras Banjar sebesar 0,60 terhadap beras non-Banjar, yang berarti kenaikan harga 1% pada komoditas ini menaikkan konsumsi pada beras non-Banjar sebesar 0,60 persen. Elastisitas pendapatan untuk beras Banjar sebesar 1,07 dan menjadikannya barang mewah/superior.

Kata Kunci: elastisitas, harga, permintaan, quaid-ce, survei biaya hidup, beras Banjar

SUMMARY

YURIADI ILMI. *An Economic Analysis of Rice Consumption Dependency: Empirical Evidence of the Banjar Rice Variety in South Kalimantan.* Under the supervision of Sadik Ikhsan and Hamdani..

Abstract

This study aims to analyze the extent of consumer reliance on *Beras Banjar* (Banjar rice) in South Kalimantan. The research was conducted in five regencies/cities—Banjarmasin, Tanah Laut, Kotabaru, Tanjung, and Hulu Sungai Tengah—from January to December 2022. These locations were selected to represent diverse consumption patterns across urban, rural, mountainous, and coastal areas of South Kalimantan.

A total of 7,200 respondents were selected using stratified random sampling based on the head of the household's educational attainment and family size. The data were analyzed using the Quadratic Almost Ideal Demand System with Censorship (QUAIDS-CE) model to derive elasticity matrices, including own-price, cross-price, and expenditure elasticities.

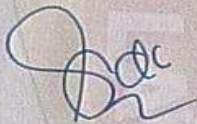
The results indicate that both *Beras Banjar* and non-Banjar rice exhibit high uncompensated price elasticity, yet low compensated price elasticity. The uncompensated own-price elasticity for *Beras Banjar* is -1.143, implying that a 1% increase in price leads to a 1.143% decrease in demand. Conversely, the compensated own-price elasticity is -0.802 ($e < 1$), suggesting that price fluctuations have a relatively limited impact on demand when income effects are neutralized. The compensated cross-price elasticity between *Beras Banjar* and non-Banjar rice is 0.60, confirming that a 1% price increase in *Beras Banjar* leads to a 0.60% rise in the consumption of non-Banjar rice. Furthermore, the expenditure elasticity for *Beras Banjar* is 1.07, classifying it as a superior good.

Keywords: Price Elasticity, demand, prices, QUAIDS-CE, Cost of Living Survey, Banjar Rice.

Judul : Analisis Ketergantungan Konsumsi Beras Banjar Pada Masyarakat Kalimantan Selatan
Nama : Yuriadi Ilmi.
NIM : 2220524310065

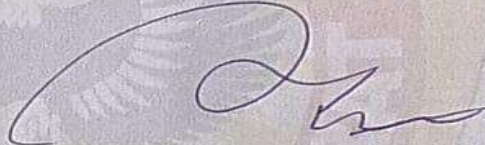
Menyetujui:
Komisi Pembimbing

Ketua,



Dr. Ir. Sadik Ikhsan, DAD, M.Sc.
NIP 19640314 198903 1 004

Anggota,



Prof. Dr. Ir. Hamdani, MS
NIP 19591218 198703 1 003

Diketahui:



Tanggal Lulus:

Tanggal Wisuda:

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan vdalah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik. Adapun Judul dari penelitian ini vdalah: ***“Analisis Ketergantungan Konsumsi Beras Banjar Pada Masyarakat Kalimantan Selatan”*** yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi Pertanian.

Dalam penyelesaian proposal penelitian ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu memberikan semangat dan motivasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karenanya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas pemikiran, dorongan moril dan bimbingan secara akademik kepada:

1. Dr. Ir. Sadik Ikhsan, DAD, M.Sc. selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Bapak Prof. Dr. Ir. Hamdani, MS. selaku anggota pembimbing atas segala bimbingan, arahan serta motivasi, baik secara lisan maupun tertulis sehingga penyusunan penelitian tesis ini dapat diselesaikan.
2. Istri serta anak-anak tercinta atas segala do'a dan dukungannya dalam seluruh bagian hidupku.
3. Abah mama ulun dan ading yang selalu mendoakan dan memberi support.
4. Rekan-rekan di BPS Provinsi Kalimantan Selatan yang selalu memberi dukungan dan kesempatan.
5. Seluruh Dosen Prodi Magister Ekonomi Pertanian atas segala ilmu dan pengalamannya.

Akhirnya penulis berharap semoga proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Banjarbaru, Juni 2026

Penulis,

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan, anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Nasrullah dan Ibu Juhriah.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal di Sekolah Dasar Muhammadiyah 8/10 Banjarmasin pada tahun 1998, Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Banjarmasin pada tahun 2001 dan Sekolah Menengah Atas 1 Banjarmasin pada Tahun 2003, penulis melanjutkan pendidikan D4 Statistik di Sekolah Tinggi Ilmu Statistik Kota Jakarta Timur DKI Jakarta pada tahun 2004, dan selesai pada tahun 2008, pada tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Program Pascasarjana dan terdaftar pada Program Studi Magister Ekonomi Pertanian Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru Kalimantan Selatan.

Riwayat pekerjaan penulis dimulai selepas lulus dari D4 Statistik di Sekolah Tinggi Ilmu Statistik Kota Jakarta Timur DKI Jakarta pada tahun 2008 sebagai ASN di Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan sampai sekarang.

.

DAFTAR ISI

	halaman
Ringkasan	ii
Summary.....	iii
Kata Pengantar.....	v
Riwayat Hidup.....	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
Latar Belakang.....	1
Rumusan masalah	5
Beras Banjar	6
Survei Biaya Hidup (SBH).....	7
Pola Konsumsi.....	8
Penelitian Terkait.....	10
Teori Permintaan	11
Teori Perilaku Konsumen.....	12
Preferensi Nyata	13
Pendekatan Atribut	13
Teori Utilitas.....	14
Fungsi Permintaan Marshallian Dan Hicksian	15
<i>Almost Ideal Demand System (Aids)</i>	18
<i>Quadratic Almost Ideal Demand System (Quaids)</i>	19
Elastisitas Permintaan.....	22
Kerangka Pikir.....	25
Variabel Operasional <i>Quaids-Ce</i>	28
Karakteristik Demografi	29
Karakteristik Pertanian Padi	30
Analisis Deskriptif.....	35
Inferensia Model <i>Quaids-Ce</i>	38
Elastisitas Permintaan Marshallian.....	40
Elastisitas Permintaan Hicksian.....	41
Elastisitas Pendapatan	42
Pengaruh Karakteristik Demografi.....	42
Daftar Pustaka	46
Lampiran.....	50

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Jumlah sampel rumah tangga survei biaya hidup kalimantan selatan.....	7
Tabel 2. Nilai absolut, sifat permintaan dan bentuk kurva.....	23
Tabel 3. Nilai absolut, hubungan barang dan bentuk kurva	23
Tabel 4. Nilai absolut dan klasifikasi barang	24
Tabel 5. Definisi operasional variabel penelitian	28
Tabel 6. Karakteristik beras banjar dan beras lainnya.....	32
Tabel 7. Luas panen dan produksi padi kalimantan selatan 2021-2022	33
Tabel 8. Range harga beras menurut varietas pertriwulan	34
Tabel 9. Jumlah rumah tangga, rata-rata konsumsi beras, dan rata-rata pengeluaran beras perbulan	35
Tabel 10. Jumlah rata-rata konsumsi beras, dan rata-rata pengeluaran beras perbulan berdasarkan golongan sampel.	36
Tabel 11. Jumlah rata-rata konsumsi beras, dan rata-rata pengeluaran beras perbulan berdasarkan pendidikan kepala rumah tangga	37
Tabel 12. Hasil estimasi parameter struktural quaid-ce.....	38
Tabel 13. Matriks elastisitas harga marshallian dan nilai standard error	40
Tabel 14. Matriks elastisitas harga hicksian dan nilai standard error.....	41
Tabel 15. Elastistisitas pendapatan.....	42
Tabel 16. Ringkasan pengaruh demografi terhadap pangsa pengeluaran beras Banjar	43
Tabel 17. Ringkasan pengaruh demografi terhadap pangsa pengeluaran beras non_Banjar	43

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Luas panen dan produksi padi (GKG) Kalimantan Selatan, 2018- 2022 (Badan Pusat Statistik diolah).....	3
Gambar 2. Perkembangan indeks harga konsumen (IHK) bulanan komoditas beras Kalimantan Selatan, 2020- 2022 (Badan Pusat Statistik diolah).....	3
Gambar 3. Hubungan Secara Umum Fungsi Permintaan Marshallian dan Hicksian.....	18
Gambar 4. Kerangka penelitian	25
Gambar 5. Jumlah dan persentase masyarakat Kalimantan Selatan menurut suku 2010.....	29
Gambar 6. Usaha tani perorangan tanaman padi berdasarkan kabupaten/kota di Kalimantan Selatan.....	30